

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrument, pengumpulan dan analisis data untuk memberi arti atas data, secara efisien, dan efektif¹. Terkait dengan rancangan penelitian ini, terbagi menjadi dua rancangan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristihatannya.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*².

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna³.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir metode deskriptif kualitatif adalah

¹ Muhamad Zainuddin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian*, (Surabaya: Airlangga University, 2014). Hlm. 48

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hlm. 7-8

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 1

suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun interview guide⁴.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan mereka alami terhadap focus penelitian. Penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik antara lain ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya focus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama⁵.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, pengumpul data tetapi terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.. kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Sebelum melaksanakan peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat perizinan penelitian yang dilaksanakan secara formal dengan menyerahkan surat izin peneliti kepada pihak lembaga yang akan diteliti. Peneliti sebagai pewawancara yang melakukan wawancara

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018). Hlm. 1

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ROSDA, 2000). Hlm. 4

⁶ Nurul Aini, dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). Hlm. 60

kepada subyek penelitian. Peneliti sebagai pengamat (observer) yang mengobservasi aktivitas subyek peneliti selama proses penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatus Sibyan pada kelas 5 karena didasarkan beberapa pertimbangan:

- a. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal untuk membentuk karakter siswa sehingga pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak awal siswa mengenyam pendidikan melalui pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah.
- b. Bahasa Jawa sangat penting dalam pembentukan karakter siswa

5. Data dan Data Penelitian

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Secara luas pengertian data penelitian adalah sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirim dan di analisis⁷. Dalam data penelitian ini dibagi menjadi 2 data yaitu primer dan sekunder:

a) Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data ini meliputi data kuesioner (angket), pedoman wawancara, dan *check list*.

Data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil kuesioner (angket), yang diperoleh melalui subjek penelitian yaitu siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari kedua pihak, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan,

⁷ Dr. Drs. Ismail Nurdin dan Dra. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171

bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen rapot siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian dari signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, dan lain-lain⁹. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti). Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru Bahasa Jawa kelas V, dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain)¹⁰. Penelitian ini yang menjadikan data sekunder adalah data sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Sibyan, visi misi, jumlah guru dan jumlah peserta didik, data terkait pembentukan nilai-nilai karakter siswa, foto kegiatan selama penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data. Data yang terkumpul akan

⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007). Hlm. 79

⁹ Nurul Aini, dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). Hlm. 62

¹⁰ Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 82

dianalisis dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan serta pengambilan kesimpulan¹¹.

Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui kebenarannya¹². Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari pada objek yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian¹³. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi tertentu untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik penelitian ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada¹⁴. Tujuan digunakan teknik ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Pada MI Tarbiyatussibyan.

¹¹ Yuni Sare, *Antropologi*. (Jakarta: PT Grasindo, 2007). Hlm. 117

¹² Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 104-105.

¹³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005) hal. 71

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁵. Data yang dianalisis adalah data tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa pada siswa kelas V di MI Tarbiyatus Sibyan. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah dengan teks berbentuk diskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas

¹⁵ Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia), hlm. 52

anganangan atau keinginan peneliti¹⁶. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data¹⁷. Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Dalam hal ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau dapat di cek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat lebih tajam dan detail antara hubungan beberapa data. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Triangulasi data merupakan cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 129-130

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 324

- b) Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
- c) Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain¹⁸.

Dalam pengecekan keabsahan ini, triangulasi yang peneliti lakukan adalah dengan metode dan sumber, yakni peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga di bandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu dalam memudahkan peneliti untuk pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kecukupan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci¹⁹.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 7-8

¹⁹ *Ibid.* 322

9. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian , terdapat empat tahapan penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data²⁰.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi:

- a) Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.
- c) Mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Dekan FTIK IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing.
- d) Menjajaki dan meneliti lapangan,

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian
- d) Memecahkan data yang telah terkumpul

Pada tahap pengerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 127

dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan focus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.